



PROTEKSI ISI PROPOSAL

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

PROPOSAL INOVASI SENI NUSANTARA

Rencana Pelaksanaan Inovasi Seni Nusantara: tahun 2025 s.d. tahun 2025

1. JUDUL

Kamishibai Nusantara: Media Seni Visual Mural untuk Literasi Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Pemberdayaan Masyarakat dan Komunitas

Skema	Bidang Fokus	Lama Kegiatan	Tahun Pertama Usulan
Program Inovasi Seni Nusantara	Sosial Humaniora	1 Tahun	2025

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	Rumpun Ilmu
ARIEF WIBOWO Ketua Pengusul	Universitas Budi Luhur	Ilmu Komputer	Sebagai Guru Besar bidang Teknologi Sistem Cerdas Untuk Kebencanaan, bertugas memimpin kegiatan mulai dari inisiasi, perencanaan, pelaksanaan hingga pelaporan. Pada sisi pelaksanaan akan mengambil peran dalam bidang penerapan teknologi digitalisasi poster kamishibai dan memvalidasi muatan aspek literasi kebencanaan.	259862	TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA
FATHIN AULIA RAHMAN Anggota Pelaksana	Universitas Budi Luhur	Manajemen Bencana	Sebagai dosen di prodi Manajemen Bencana dengan pendidikan Manajemen Bencana (S2) bertugas mendampingi mitra dan masyarakat sasaran dalam pembuatan material poster kamishibai tentang literasi pengurangan risiko bencana	6842389	ILMU SOSIAL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	Rumpun Ilmu
DHIKA PURNAMA PUTRA Anggota Pelaksana	Universitas Budi Luhur	Desain Komunikasi Visual	Sebagai dosen dengan kepakaran desain visual, bertugas menjadi pendamping bagi unsur masyarakat dan komunitas seni, dalam pembuatan material mural maupun poster literasi kebencanaan berbasis kamishibai.	6796284	DESAIN

3. IDENTITAS MAHASISWA

Nama, Peran	NIM	Institusi	Program Studi	Bidang Tugas
Diana Putri Rahayu Mahasiswa	2372500120	Universitas Budi Luhur	Desain Komunikasi Visual	Bertugas mendampingi masyarakat sasaran dalam pembuatan material seni kamishibai tentang pengurangan risiko bencana dalam bentuk mural dan poster
M. Syahrul Rezi Mahasiswa	2234500136	Universitas Budi Luhur	Manajemen Bencana	Bertugas mendampingi masyarakat sasaran dalam pembuatan material seni kamishibai tentang pengurangan risiko bencana.
Salsabila Azzahra Mahasiswa	2334500085	Universitas Budi Luhur	Manajemen Bencana	Bertugas mendampingi masyarakat sasaran dalam pembuatan material seni kamishibai tentang pengurangan risiko bencana.

4. Mitra

Identitas Mitra Sasaran Pertama

Nama Jenis Mitra	Mitra Sasaran 1
Nama Kelompok Mitra	Kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang seni
Nama Jenis Kelompok Mitra	Kelompok Desain
Jumlah Anggota	30
Aspek Kegiatan 1.a	Aspek Sosial kemasyarakatan
Aspek Kegiatan 1.b	Aspek Sosial kemasyarakatan
Aspek Kegiatan 2	Aspek Manajemen
Nama Mitra	Komunitas Mural Petukangan Utara
Pimpinan Mitra	Pangeran Ryan Pahlevi
Nama Provinsi	D.K.I. JAKARTA
Nama Kota	Kota Jakarta Selatan
Nama Kecamatan	PESANGGRAHAN

Nama Jenis Mitra	Mitra Sasaran 1
Nama Kelurahan	PESANGGRAHAN
Alamat Lengkap	Sekretariat Komunitas Mural Petukangan Utara Jl. Palem 1 No 4 Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan
Jarak Ke Mitra Km	2
Surat Pernyataan Mitra Sasaran	Klik Disini
Tangkapan Layar Google Maps	Klik Disini

Identitas Mitra Kerjasama

5. Asta Cita

Asta Cita Terkait	Uraian Kegiatan
Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.	Asta Cita ke-4 menekankan pentingnya pembangunan berkelanjutan yang inklusif melalui penguatan budaya literasi dan kreativitas masyarakat. Dalam rangkaian kegiatan Kamishibai Nusantara, cita ini diwujudkan melalui penggunaan seni visual mural sebagai sarana edukasi dan komunikasi risiko bencana. Kegiatan akan melibatkan komunitas lokal, pelajar, serta warga sekitar untuk bersama-sama menciptakan mural bertema kesiapsiagaan dan mitigasi bencana. Proses ini tidak hanya menghasilkan karya seni di ruang publik, tetapi juga menjadi media belajar kolektif tentang nilai kebersamaan, solidaritas, dan keberdayaan masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana. Dengan metode partisipatif, mural yang dihasilkan memuat pesan-pesan sederhana dan mudah dipahami tentang langkah-langkah pengurangan risiko bencana. Seni mural di sini berfungsi ganda: memperindah lingkungan sekaligus menjadi ruang literasi visual yang dapat diakses semua kalangan, terutama generasi muda. Melalui Asta Cita ke-4, Kamishibai Nusantara berhasil membangun kesadaran bahwa mitigasi bencana bukan hanya urusan teknis, melainkan juga bagian dari budaya masyarakat yang dapat diperkuat melalui seni dan kreativitas.

6. SDGs

SDGs Goals	Indikator Keberhasilan	Uraian Kegiatan
Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua	1). Pembuatan mural yang berfungsi sebagai media edukasi publik tentang kesiapsiagaan bencana di ruang kota/ perkampungan, 2) Penguatan kapasitas komunitas dalam menghadapi risiko bencana. 3) Mendorong partisipasi warga dalam menjaga lingkungan yang aman, tangguh, dan inklusif.
Penanganan Perubahan Iklim	Jumlah satuan Pendidikan formal dan Lembaga/ komunitas masyarakat peduli dan berbudaya lingkungan hidup	1) Partisipasi warga dan komunitas dalam pembuatan mural Petukangan yang memperkuat profil sebagai masyarakat tangguh bencana dan peduli lingkungan, 2) Mendukung Program Kampung Iklim (Proklim) Kota Jakarta, 3) Pelibatan murid, guru, dan sekolah dalam nyata pembelajaran literasi visual terkait mitigasi bencana dan perubahan iklim.

7. Luaran

Luaran Wajib Peningkatan Level Keberdayaan Mitra Sasaran

No.	Mitra	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Keterangan
-----	-------	-----------------	--------------	--------	------------

				target capaian	
1	Mitra 1	Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Sosial Kemasyarakatan	Peningkatan Keindahan dan Kenyamanan Lingkungan	Tercapai	<p>Kondisi Permasalahan: Wilayah mitra termasuk kawasan rawan bencana banjir. Masyarakat belum memiliki media edukasi kebencanaan yang informatif, untuk peningkatan literasi pengurangan risiko bencana. Di sisi lain banyak ruang publik yang bisa dimanfaatkan sebagai media seni visual mural untuk literasi kebencanaan, alih-alih dikotori secara acak tanpa manfaat dan mengurangi keindahan/kenyamanan lingkungan.</p> <p>Solusi yang Ditawarkan: Pemberdayaan komunitas melalui pengembangan media seni visual Kamishibai Nusantara sebagai sarana literasi bencana. Program meliputi pelatihan rutin pembuatan konten Kamishibai, pendampingan komunitas untuk mengintegrasikan pesan kebencanaan ke dalam narasi visual dalam bentuk mural, serta penyelenggaraan sosialisasi pengurangan risiko bencana dengan ilustrasi Kamishibai di ruang publik dan satuan pendidikan.</p> <p>Bentuk Kegiatan: 1) Pelatihan pembuatan seni visual mural berbasis Kamishibai untuk generasi muda. 2) Pendampingan rutin minimal 2 kali per bulan. 3) Penyelenggaraan sosialisasi Kamishibai di komunitas, sekolah, dan acara kelurahan. 4) Dokumentasi digital (foto/video) pertunjukan sebagai arsip & promosi online sebagai kampung aman bencana.</p> <p>Indikator Ketercapaian: 1) Minimal 30 peserta muda mengikuti pelatihan. 2) Latihan rutin terselenggara minimal 6 kali dalam 3 bulan. 3) Minimal dua pertunjukan Kamishibai komunitas terselenggara. 4) Dokumentasi digital dipublikasikan di media sosial dengan capaian interaksi \geq 1000 views.</p>
2	Mitra 1	Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Sosial Kemasyarakatan	Keberlanjutan Seni Yang Mengakar dan Tumbuh Sebagai Ruang Ekspresi Kreatif Masyarakat	Tercapai	<p>Kondisi Permasalahan: Mitra sasaran adalah kelompok generasi muda pada usia pra-produktif (remaja/karang taruna), yang membutuhkan peningkatan skill seni visual. Peningkatan skill dalam hal seni berekspresi masyarakat melalui mural tidak hanya mendukung keindahan lingkungan namun peluang untuk peningkatan ekonomi kawasan UMKM dan upaya penciptaan art-preneurship di masyarakat.</p> <p>Solusi yang Ditawarkan:</p>

					<p>Pemberian pelatihan pembuatan mural bagi mitra sasaran sehingga dapat memaksimalkan ketersediaan ruang publik, meningkatkan kemampuan seni yang bisa berguna untuk peluang menghasilkan benefit ekonomi dari jasa pembuatan konten, desain dan aspek estetika seni visual.</p> <p>Bentuk Kegiatan: 1) Pelatihan pembuatan seni visual mural berbasis Kamishibai untuk generasi muda. 2) Pendampingan rutin minimal 2 kali per bulan. 3) Penyelenggaraan sosialisasi Kamishibai di komunitas, sekolah, dan acara kelurahan. 4) Dokumentasi digital (foto/video) pertunjukan sebagai arsip & promosi online sebagai kampung aman bencana.</p> <p>Indikator Ketercapaian: 1) Minimal 30 peserta anggota komunitas mengikuti pelatihan. 2) Latihan rutin terselenggara minimal 6 kali dalam 3 bulan. 3) Minimal 1 kali pameran komunitas terselenggara. 4) Dokumentasi digital dipublikasikan di media sosial dengan capaian interaksi ≥ 1000 views.</p>
3	Mitra 1	Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Manajemen	Peningkatan Kemampuan Membuat Bussiness Plan	Tercapai	<p>Kondisi Permasalahan: Mitra sasaran merupakan usia muda produktif yang diharapkan membuka peluang kerja mandiri dari kemampuan seni rupa visual. Membutuhkan peningkatan kapasitas untuk memaksimalkan daya kreasi seni menjadi upaya penciptaan lapangan kerja.</p> <p>Solusi yang Ditawarkan: Memberikan pelatihan business plan untuk karya-karya desain seni visual, yang karyanya bisa dijual di pasar seni, pameran lokal jakpreneur, mendukung kegiatan CSR perusahaan atau potensi pendapatan dari jasa desain produk dan mural.</p> <p>Bentuk Kegiatan: Pelatihan business plan bagi semua anggota komunitas mitra sasaran dan pelibatan dengan masyarakat.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Pelatihan terselenggara minimal 1 kali dihadiri minimal 30 peserta dari unsur masyarakat dan menghasilkan enam proposal business plan untuk pengembangan usaha bidang seni rupa khususnya mural dan relief dinding sebagai usaha UMKM bidang penataan taman dan dekorasi outdoor yang berpotensi mendatangkan manfaat ekonomi dan membuka lapangan usaha</p>

				baru.
--	--	--	--	-------

Luaran Wajib Umum

No.	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian	Keterangan
1	Produk Inovasi Seni	Produk Inovasi Seni Lainnya	Tercapai	Lukisan Mural pada ruang terbuka publik yang diijinkan oleh pemerintah wilayah (Kelurahan), seperti dinding tol, underpass tol dan ruang terbuka publik lainnya. Seluruh lukisan mural tersebut kemudian dikonversi dalam bentuk poster dan dijadikan konten edisi flip e-book dengan tema pengurangan risiko bencana, disusun dengan pendekatan Kamishibai dari Jepang yang terbukti efektif sebagai bahan literasi kebencanaan, untuk digunakan di sekolah-sekolah dalam rangka sosialisasi kesiapsiagaan bencana.
2	Artikel Ilmiah Populer/ Artikel pada Media Massa	Artikel berupa berita pada media massa nasional (Elektronik)	Terbit	https://rm.id
3	Karya audio visual	Video kegiatan	Unggah di Laman Youtube Lembaga	https://www.youtube.com/@KampusBudiLuhur
4	Karya visual	Poster	Tercapai	Publikasi poster akan dipublikasi pada laman resmi Lab program studi manajemen bencana https://www.instagram.com/disasterlab_ubl/

8. Substansi

Ringkasan Substansi

Program Inovasi Seni Nusantara ini berangkat dari kondisi wilayah Petukangan Utara, Jakarta Selatan, yang rawan banjir namun belum memiliki media edukasi kebencanaan yang informatif dan menarik. Ruang publik yang ada sering tidak termanfaatkan optimal bahkan dipenuhi coretan tanpa nilai, sehingga dibutuhkan intervensi kreatif melalui seni mural berbasis Kamishibai yang mampu memperindah lingkungan sekaligus meningkatkan literasi kebencanaan. Berbeda dengan mural biasa, mural Kamishibai Nusantara menyajikan narasi visual berurutan sehingga fungsi mural tidak hanya estetik, tetapi juga menjadi media pembelajaran interaktif yang dapat dipahami masyarakat lintas usia. Mitra utama kegiatan ini adalah Komunitas Mural Petukangan Utara, komunitas seni visual yang baru terbentuk dengan sekitar 30 anggota muda berlatar belakang pendidikan MTs hingga Perguruan Tinggi. Mereka aktif berkarya di RPTRA dan selasar underpass, namun membutuhkan peningkatan keterampilan seni sekaligus penguatan kapasitas manajerial. Permasalahan mitra mencakup aspek sosial berupa rendahnya literasi bencana dan pemanfaatan ruang publik, serta aspek kelembagaan berupa belum adanya perencanaan usaha seni yang terarah. Program ini menawarkan solusi berupa pelatihan mural berbasis Kamishibai, pendampingan rutin, serta sosialisasi mural literasi bencana melalui sekolah, komunitas, dan kelurahan. Target kegiatan meliputi keterlibatan minimal 30 peserta muda, penyelenggaraan dua pameran mural, serta dokumentasi digital dengan lebih dari 1.000 interaksi. Dari sisi manajemen, program meliputi pelatihan penyusunan business plan dan workshop manajemen seni visual, dengan target enam proposal usaha seni visual serta satu pelatihan bisnis dengan 30 peserta. Metode

pelaksanaan dilakukan secara bertahap: sosialisasi dan koordinasi, pelatihan mural dan business plan, implementasi mural literasi bencana di ruang publik dengan dokumentasi digital, serta pendampingan dua kali per bulan. Inovasi utama program ini adalah adaptasi Kamishibai dalam bentuk mural literasi bencana yang menggabungkan seni mural, storytelling visual, dan dokumentasi digital. Mural berukuran total 250 m² (sekitar 3–5 meter per blok panel) akan dibuat di lokasi terbuka publik yang strategis, sementara dokumentasi foto dan video dipublikasikan di media sosial untuk menjangkau audiens lebih luas. Jadwal pelaksanaan program dirancang selama empat bulan, mencakup sosialisasi, pelatihan, implementasi mural tahap pertama dan kedua, hingga evaluasi serta pelaporan akhir. Luaran yang ditargetkan berupa dua mural literasi bencana seluas total 250 m², minimal dua pameran mural, enam proposal business plan seni visual, serta dokumentasi digital dengan capaian interaksi minimal 1.000. Secara sosial, program ini bermanfaat untuk meningkatkan literasi bencana, memperindah ruang publik, dan melibatkan generasi muda dalam isu strategis. Secara ekonomi, program kegiatan juga akan memperkuat kapasitas komunitas melalui pelatihan proposal business plan untuk mendukung penguatan usaha bidang seni rupa khususnya mural dan relief dinding ruang terbuka, sebagai usaha UMKM bidang penataan taman dan dekorasi yang berpotensi mendatangkan manfaat ekonomi dan membuka lapangan usaha baru. Pada level nasional, model mural literasi berbasis Kamishibai ini berpotensi direplikasi di wilayah rawan bencana lain sebagai strategi inovatif penguatan literasi kebencanaan berbasis seni dan komunitas.

Keyword

Mural, Kamishibai, Literasi Bencana, Komunitas Seni, Ekonomi Seni Kreatif

File Substansi : [klik disini](#)

9. Dokumen Pendukung

Nama Data Pendukung	File
Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan yang ditandatangani oleh ketua pelaksana dan bermeterai Rp10.000,00	Lihat

10. Anggaran

Rencana Anggaran Biaya pengabdian mengacu pada PMK dan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku.

Dana Disetujui Tahun ke-1: Rp. 73.862.000

Total RAB : Rp. 73.862.000

Total Peralatan dan Inovasi Seni Rp. 48.916.000 (66.23%)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Peralatan dan Inovasi Seni	Barang komponen produksi	Masking Tape Nachi 24mm x 20yard	Unit	1	470.000	470.000
Peralatan dan Inovasi Seni	Barang komponen produksi	Plastik pelindung mural	Unit	1	650.000	650.000
Peralatan dan Inovasi Seni	Barang komponen produksi	Paket alat cat sebanyak 30 set	Unit	1	1.800.000	1.800.000
Peralatan dan Inovasi Seni	Bahan baku produksi	Semen uk. 40kg (100 sak)	Paket	1	6.519.000	6.519.000
Peralatan dan Inovasi Seni	Bahan baku produksi	Paket 5 Pail Cat dasar	Paket	1	5.485.000	5.485.000
Peralatan dan Inovasi Seni	Barang komponen produksi	Paket Kape 9 buah untuk pembersih dinding semen	Unit	1	738.000	738.000
Peralatan dan Inovasi Seni	Bahan baku produksi	Paket Cat Coating 5 pail	Paket	1	4.300.000	4.300.000

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Peralatan dan Inovasi Seni	Bahan baku produksi	Paket cat Eksterior aneka warna 10 pail	Paket	1	26.320.000	26.320.000
Peralatan dan Inovasi Seni	Bahan baku produksi	Paket Cat Semprot Samurai	Paket	1	2.634.000	2.634.000

Total Biaya Upah dan Jasa Rp. 7.320.000 (9.91%)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Upah dan Jasa	HR Pembantu lapangan	Honor petugas PPSU Kel Petukangan Utara sebanyak 4 orang membantu pengerokan lapisan dinding mural, 5 hari per minggu. Total 20 hari	OH	20	80.000	1.600.000
Upah dan Jasa	HR Pembantu lapangan	Honor petugas PPSU Kel Petukangan Utara 4 orang membantu penyiapan bahan cat (mixing), 3 hari per minggu. Total 12 hari	OH	12	80.000	960.000
Upah dan Jasa	Pembantu Teknis/Asisten Pelaksana Kegiatan	Honor petugas PPSU Kel Petukangan Utara sebanyak 4 orang proses penataan dan kebersihan taman area mural 3 jam per hari, 1 bulan total 12 jam	OJ	12	25.000	300.000
Upah dan Jasa	HR Pembantu lapangan	Honor petugas PPSU Kel Petukangan Utara 4 orang membantu proses pemasangan sarana pengecatan, 3 hari per minggu. Total 12 hari	OH	12	80.000	960.000
Upah dan Jasa	Pembantu Teknis/Asisten Pelaksana Kegiatan	Honor petugas PPSU Kel Petukangan Utara sebanyak 4 orang membantu proses pengecatan dasar dinding mural 3 jam per hari, 1 bulan total 12 jam	OJ	12	25.000	300.000
Upah dan Jasa	HR Pembantu lapangan	Honor petugas PPSU Kel Petukangan Utara sebanyak 4 orang membuat relief pada dinding mural, 5 hari per minggu. Total 20 hari	OH	20	80.000	1.600.000
Upah dan Jasa	HR Pembantu lapangan	Honor petugas PPSU Kel Petukangan Utara sebanyak 4 orang pengerasan area pijak lokasi mural, 5	OH	20	80.000	1.600.000

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
		hari per minggu. Total 20 hari				

Total Biaya Pelatihan Rp. 10.800.000 (14.62%)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Biaya Pelatihan	Kudapan	Kudapan (snack box 3 kue dan 1 botol air) kegiatan pelatihan mural dan business plan diikuti 30 org peserta komunitas mitra pada hari ke-1 dan ke-2	OK (kali)	60	10.000	600.000
Biaya Pelatihan	Konsumsi	Konsumsi nasi box + buah untuk kegiatan pelatihan mural dan business plan diikuti 30 org peserta komunitas mitra pada hari ke-1 dan ke-2	OK (kali)	60	50.000	3.000.000
Biaya Pelatihan	Kudapan	Kudapan (snack box 3 kue dan 1 botol air) kegiatan pelatihan mural dan business plan diikuti 30 org peserta komunitas mitra pada hari ke-3 dan ke-4	OK (kali)	60	10.000	600.000
Biaya Pelatihan	Konsumsi	Konsumsi nasi box + buah untuk kegiatan pelatihan mural dan business plan diikuti 30 org peserta komunitas mitra pada hari ke-3 dan ke-4	OK (kali)	60	50.000	3.000.000
Biaya Pelatihan	Konsumsi	Konsumsi nasi box + buah untuk kegiatan pelatihan mural dan business plan diikuti 30 org peserta komunitas mitra pada hari ke-5 dan ke-6	OK (kali)	60	50.000	3.000.000
Biaya Pelatihan	Kudapan	Kudapan (snack box 3 kue dan 1 botol air) kegiatan pelatihan mural dan business plan diikuti 30 org peserta komunitas mitra pada hari ke-5 dan ke-6	OK (kali)	60	10.000	600.000

Total Biaya Perjalanan Rp. 3.361.000 (4.55%)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Perjalanan	Uang Harian dalam kota	Uang harian kegiatan Presentasi Business Plan di Kelurahan (5 orang panitia) 3 dosen, 2 mahasiswa, dalam 6 hari	OH	30	100.000	3.000.000

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Perjalanan	Uang Harian dengan konsumsi/ rapat di luar kantor	Uang harian kegiatan Inisiasi Program (Kick off) di Kelurahan (5 orang panitia) 3 dosen, 2 mahasiswa, dalam 1 hari	OH	5	72.200	361.000

Total Biaya Lainnya Rp. 3.465.000 (4.69%)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Biaya Lainnya	Biaya publikasi artikel ilmiah populer atau artikel populer pada media masa	Paket press release dan media publikasi seluruh kegiatan secara online di media massa nasional	Paket	1	1.000.000	1.000.000	Lihat
Biaya Lainnya	Biaya pembuatan dokumen video	Paket liputan videographer untuk proses pembuatan mural dan pelatihan business plan	Paket	1	2.000.000	2.000.000	Lihat
Biaya Lainnya	Biaya pembuatan dan cetak poster/ xbenner	Paket pencetakan Banner Kegiatan	Paket	1	465.000	465.000	Lihat



Isian Substansi Proposal Program Inovasi Seni Nusantara

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi Template atau penghapusan di setiap bagian.

A. Pendahuluan

Pendahuluan dijelaskan dalam **maksimum 2 halaman, jenis font calibri ukuran 11 dengan spasi 1 (tunggal)** yang memuat:

1. Jelaskan urgensi program

- Gambarkan permasalahan yang melatarbelakangi perlunya intervensi pengabdian kepada masyarakat di bidang seni, desain, dan media.
- Tekankan relevansi isu dengan konteks sosial, ekonomi, budaya, atau teknologi.

2. Paparkan konteks lokal dan nasional

- Uraikan bagaimana permasalahan yang diangkat mencerminkan kondisi di masyarakat luas atau wilayah sasaran.
- Tunjukkan signifikansi program terhadap pelestarian dan pengembangan seni tradisi, pemberdayaan masyarakat, atau peningkatan kapasitas seni lokal.

3. Tunjukkan keterkaitan dengan potensi dan kebutuhan mitra

- Perkenalkan secara ringkas keberadaan mitra sebagai bagian dari permasalahan atau potensi lokal, **tanpa menjabarkan profil detail** (yang akan dibahas pada bagian tersendiri).

4. Cantumkan tujuan umum program

- Rumuskan secara singkat apa yang ingin dicapai dari pelaksanaan program.

Program Kamishibai Nusantara: Media Seni Visual Mural untuk Literasi Pengurangan Risiko Bencana dilatarbelakangi oleh kondisi wilayah mitra yang termasuk kawasan rawan bencana banjir, namun belum memiliki media edukasi kebencanaan yang informatif. Di sisi lain, banyak ruang publik yang kurang dimanfaatkan dan sering dikotori oleh coretan acak tanpa manfaat. Hal ini menimbulkan kebutuhan intervensi berupa pengembangan media seni visual mural yang dapat berfungsi ganda: memperindah lingkungan sekaligus meningkatkan literasi kebencanaan. **Urgensi** program ini relevan dengan konteks sosial dan budaya masyarakat urban, yang membutuhkan pendekatan kreatif-partisipatif untuk membangun kesadaran dan kesiapsiagaan bencana. Secara **konteks lokal**, kegiatan ini memanfaatkan potensi ruang publik (RPTRA, dinding underpass, dinding tol) sebagai sarana seni edukatif; secara **konteks nasional**, mendukung upaya pengurangan risiko bencana dan penguatan peran pemuda. **Potensi dan kebutuhan mitra** sangat selaras dengan kondisi wilayah yang rawan potensi banjir, di sisi lain potensi mitra sebagai komunitas mural yang baru berdiri cukup potensial untuk menumbuhkan kreatifitas seni rupa pada ruang terbuka publik secara bertanggungjawab. **Tujuan** umumnya adalah meningkatkan kapasitas literasi kebencanaan masyarakat melalui media seni mural berbasis pendekatan Kamishibai dari Jepang, sekaligus memperkuat pemberdayaan komunitas seni muda di Petungkang Utara. **Pelaksana** kegiatan ini adalah tim dosen dari Universitas Budi Luhur yang dipimpin oleh Guru Besar Bidang Teknologi Untuk Kebencanaan yang telah menguasai keilmuan pengurangan risiko bencana berbasis pemberdayaan masyarakat dan komunitas, dengan berbantuan teknologi informasi, maupun pemanfaatan media karya visual Kamishibai dari Jepang (1), (2). Anggota tim diisi oleh dosen dan mahasiswa dari Prodi Manajemen Bencana dan Desain Komunikasi Visual yang berpengalaman melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat tentang kebencanaan (3) berbasis desain karya seni visual (4). Mahasiswa yang terlibat ada tiga orang yang akan mendapatkan pengakuan aktifitas atau konversi ke mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN).

B. DESKRIPSI MITRA SASARAN

JENIS DAN PROFIL MITRA SASARAN

Ketentuan umum penulisan pada bagian ini adalah terdiri dari maksimum 2 halaman dengan format penulisan font Calibri ukuran 11 dan spasi 1 (tunggal)

Tuliskan bagian ini dalam bentuk deskriptif dengan dukungan data dan visual (jika tersedia). Fokuskan pada informasi berikut:

1. Identifikasi mitra secara spesifik

- Sebutkan nama komunitas/sanggar/lembaga mitra, lokasi, dan tahun berdiri (jika ada).

2. Jelaskan karakteristik mitra

- Uraikan bidang seni, desain, media, atau budaya yang digeluti (misalnya: Seni lukis, tari tradisional, seni pertunjukan, pegiat desain, kriya, media rekam, dsb).
- Paparkan aktivitas rutin atau kontribusi mereka dalam pelestarian budaya.

3. Paparkan kondisi awal mitra

- Sajikan data kuantitatif dan kualitatif terkait aspek berikut:
 - Jelaskan dan uraikan secara detil dan rinci mengenai kondisi terkini mitra sasaran; Misalnya untuk mitra kelompok ekonomi produktif dapat meliputi keseluruhan segi bisnis seperti bahan, produksi, proses, produk, distribusi, manajemen, pemasaran. Untuk mitra kelompok non produktif dapat meliputi aspek sosial ekonomi kemasyarakatan serta aksesibilitas yang dimiliki.
 - Sumber daya manusia: jumlah anggota, usia, latar belakang pendidikan, keterampilan.
 - Sarana dan prasarana: fasilitas pendukung, alat, tempat latihan, dst.
 - Peluang, tantangan atau keterbatasan yang dihadapi.

4. Jelaskan alasan pemilihan mitra

- Tunjukkan relevansi mitra dengan tujuan program dan potensi pengembangan lebih lanjut.

5. Sertakan dokumentasi pendukung (opsional)

- Tambahkan foto, grafik, atau tabel jika diperlukan untuk memperjelas kondisi mitra.

Identifikasi Mitra: Komunitas Mural Petungkang di Jakarta Selatan merupakan sebuah komunitas seni visual berbasis mural yang lahir dari semangat kolektif anak-anak muda. Anggotanya didominasi oleh generasi muda, mulai dari remaja hingga usia pra-produktif, dengan minat dan keterampilan yang kuat di bidang seni rupa. Anggota komunitas sering diminta merapikan ruang-ruang publik, seperti RPTRA, tembok fasilitas umum, hingga underpass tol, dengan media mural yang tidak hanya berfungsi estetik tetapi juga memperkaya lingkungan dengan pesan sosial dan kebersamaan. Selain melukis mural, komunitas ini juga kerap terlibat dalam kegiatan kemasyarakatan yang diselenggarakan oleh kelurahan maupun forum warga, serta menginisiasi aktivitas seni partisipatif yang mendorong keterlibatan masyarakat secara langsung.

Karakteristik Mitra: Secara organisasi, komunitas ini dikelola oleh sekitar 6 orang pengurus dengan struktur sederhana dan melibatkan sekitar 30-an anggota aktif. Latar belakang pendidikan mereka cukup beragam, mulai dari tingkat MTs, SMP, SMA/SMK, hingga Perguruan Tinggi, yang mencerminkan keterbukaan komunitas terhadap berbagai kalangan.

Kondisi awal mitra menunjukkan bahwa fasilitas yang dimiliki masih terbatas, hanya berupa alat lukis mural sederhana dengan peralatan dasar seperti kuas serta cat. Dari sisi pengelolaan, mereka menghadapi tantangan besar berupa keterbatasan media edukasi kebencanaan, minimnya manajemen karya yang sistematis, serta belum adanya strategi pengembangan komunitas yang berorientasi pada ekonomi kreatif. Selain itu di wilayah mitra sasaran terdapat banyak ruang terbuka publik yang sering dikotori dengan berbagai coretan yang tidak bermanfaat, dan beberapa spot tersebut juga belum dimanfaatkan sebagai media edukasi atau literasi pengurangan risiko bencana, yang sesuai dengan kondisi geografis di wilayah mitra yang rawan bencana banjir.

Alasan Pemilihan komunitas sebagai mitra sangat strategis. Pertama, secara geografis mereka berada di wilayah yang termasuk kategori rawan bencana, sehingga optimalisasi ruang publik sebagai media mural dapat diarahkan untuk literasi kebencanaan yang kontekstual. Kedua, komunitas ini memiliki basis anak muda kreatif yang potensial untuk dilatih dan diarahkan, sehingga pesan kebencanaan dapat tersampaikan dengan pendekatan visual yang lebih komunikatif dan menarik. Ketiga, keberadaan ruang publik yang sudah menjadi arena berkarya mereka dapat dikembangkan sebagai sarana edukasi yang inklusif, dengan menggabungkan seni, partisipasi warga, dan upaya mitigasi bencana. Dengan karakteristik tersebut, Komunitas Mural Petukangan dipandang memiliki posisi strategis untuk menjadi mitra dalam program pemberdayaan, baik dalam aspek penguatan kapasitas seni, manajemen komunitas, maupun pengembangan ekonomi kreatif berbasis literasi bencana. Berikut adalah beberapa spot yang menjadi rujukan maupun spot yang akan dijadikan sasaran kegiatan pembuatan mural berisi literasi pengurangan risiko bencana dengan pendekatan Kamishibai dari Jepang:



Gambar 1 (a). Spot rujukan pada kondisi awal.



Gambar 1 (b). Spot rujukan setelah pembenahan dengan relief dan mural.



Gambar 1 (c). Spot rujukan setelah pembenahan dengan relief dan mural.

Berbasis Spot rujukan pada lokasi di atas maka lokasi yang akan menjadi tujuan kegiatan dari Program Inovasi Seni Nusantara (PISN) 2025 ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Spot lokasi tujuan kegiatan

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI MITRA SASARAN

1. **Jelaskan permasalahan mitra sasaran secara sistematis**, maksimum 2 (dua) halaman, menggunakan format berikut:
 - Font: Calibri
 - Ukuran: 11 pt

- Spasi: 1 (tunggal)
- 2. Uraikan minimal **dua aspek kegiatan** yang menjadi fokus intervensi, terdiri atas:
 - **Satu aspek sosial kemasyarakatan**, dan
 - **Satu aspek lainnya pada bidang produksi, manajemen, atau pemasaran.**
- 3. Untuk masing-masing aspek, **susun permasalahan dalam bentuk poin-poin utama**, kemudian uraikan **sub-permasalahan** secara rinci. Pastikan uraian disusun berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dan kesepakatan dengan mitra sasaran.
- 4. Sertakan informasi berikut untuk setiap permasalahan:
 - Akar penyebab masalah
 - Dampak dari permasalahan tersebut terhadap kegiatan seni dan budaya mitra
 - Indikasi kebutuhan atau potensi solusi
- 5. Gunakan data kuantitatif dan kualitatif yang relevan (jika tersedia) untuk memperkuat analisis permasalahan. Data dapat berasal dari observasi, wawancara, diskusi kelompok terfokus (FGD), atau dokumentasi mitra.
- 6. Hindari narasi deskriptif yang terlalu umum. Fokus pada **permasalahan yang nyata dan dapat diintervensi** melalui kegiatan program.

Permasalahan yang dihadapi Mitra dapat dilihat dari dua aspek utama, yaitu sosial kemasyarakatan dan manajemen. Dari sisi **sosial kemasyarakatan**, masyarakat masih belum memiliki media edukasi kebencanaan yang mudah dipahami sekaligus menarik perhatian. Ruang publik yang tersedia pun sering digunakan secara acak tanpa memberikan nilai tambah bagi lingkungan. Hal ini berdampak pada rendahnya literasi bencana, menurunnya keindahan lingkungan, serta minimnya keterlibatan generasi muda dalam isu-isu kebencanaan. Oleh karena itu, masyarakat membutuhkan media kreatif berupa mural yang dapat berfungsi sebagai sarana literasi visual kebencanaan.

Sementara itu, dari **aspek manajemen**, komunitas mural belum memiliki kemampuan dalam mengelola karya secara terarah, termasuk dalam hal perencanaan usaha seni. Kondisi ini mengakibatkan potensi ekonomi kreatif dari keterampilan mural sulit berkembang. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, komunitas memerlukan pelatihan terkait *business plan* dan manajemen seni visual sehingga keterampilan mural yang mereka miliki dapat membuka peluang kerja maupun jasa mural secara lebih profesional.

SOLUSI


Deskripsi solusi permasalahan dituliskan secara sistematis dan komprehensif, dengan ketentuan maksimal 4 (empat) halaman, menggunakan font **Calibri ukuran 11 dan spasi 1 (tunggal)**. Uraian harus memuat hal-hal berikut:

1. **Jabarkan seluruh solusi yang ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan mitra sasaran secara sistematis, dimulai dari permasalahan yang paling prioritas. Setiap solusi harus relevan dan langsung berkaitan dengan permasalahan utama yang dihadapi mitra.
2. **Uraikan solusi berdasarkan** dua aspek kegiatan (sosial kemasyarakatan dan produksi/manajemen/pemasaran). Sertakan rincian aktivitas yang dirancang untuk menyelesaikan permasalahan pada masing-masing aspek.
3. **Tuliskan target luaran dan/atau indikator capaian dari setiap solusi yang ditawarkan yang merupakan bagian dari luaran program PISN.**
 Jenis Luaran utama dapat berupa: Pameran seni dan desain; Pertunjukan seni (resital, festival, pagelaran, kenduri seni); Naskah/skenerio, modul, koreografi, komposisi music; Penguatan kelompok seni (pelestari dan pengembang seni tradisi, sanggar seni, pengrajin, pendidikan non-formal bidang seni); Penciptaan seni dan penerapan desain, media rekam berdampak positif di masyarakat; Atau luaran inovasi seni lainnya.
4. Indikator capaian harus disusun secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis kebutuhan mitra, serta mencerminkan hasil yang dapat diobservasi baik dari sisi produksi (seni, desain, media), peningkatan kapasitas manajerial, maupun dampak sosial budaya. Gunakan ukuran yang dapat dikualifikasi atau dikuantifikasi, seperti:

- jumlah karya/produk yang dihasilkan,
 - peningkatan jumlah partisipan,
 - jumlah kegiatan pemasaran/pertunjukan,
 - peningkatan pendapatan komunitas,
 - terbangunnya platform digital, dan sebagainya.
5. Setiap solusi harus dilengkapi **target luaran tersendiri**, dan indikator capaian tersebut sebaiknya dituangkan dalam **bentuk tabel** untuk memudahkan evaluasi dan pemantauan.
 6. **Sertakan hasil riset** yang relevan dari tim pelaksana atau pihak lain sebagai dasar penguatan atas solusi yang dirancang. Uraikan temuan, metode, atau pendekatan yang mendukung efektivitas kegiatan yang akan dilaksanakan.
 7. **Jelaskan dampak dan manfaat program**, baik secara sosial maupun ekonomi, tidak hanya bagi mitra sasaran tetapi juga masyarakat secara lebih luas di tingkat lokal dan nasional.


CONTOH penjelasan **solusi** yang dapat dituangkan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Permasalahan yang dihadapi Mitra Sasaran	Aspek & Sub-Aspek Terkait	Solusi yang Ditawarkan	Target Luaran	Indikator Capaian
Seni pertunjukan lokal yang dulunya rutin digelar kini nyaris punah dan tidak memiliki ruang tampil	Sosial Kemasyarakatan ● <i>Keberlanjutan Seni sebagai Ruang Ekspresi Kreatif Masyarakat</i>	Revitalisasi pertunjukan seni berbasis komunitas sebagai agenda tahunan atau event lokal	1 pertunjukan seni kolaboratif masyarakat	- Dihadiri minimal 100 warga - Terdokumentasi dalam bentuk video dan diunggah ke media daring - Masyarakat menyatakan minat untuk melanjutkan pertunjukan secara berkala
Komunitas seni mitra tidak lagi aktif, terutama generasi muda kurang terlibat dalam kegiatan budaya lokal	Sosial Kemasyarakatan ● <i>Memperkuat Identitas Sosial Kelompok</i>	Pelatihan seni tradisional untuk generasi muda berbasis nilai-nilai budaya lokal	- 1 sesi pelatihan seni tradisional dengan minimal 15 peserta - Video dokumentasi pelatihan	- 80% peserta memahami konteks budaya dan menunjukkan peningkatan keterampilan - Kegiatan terpublikasi di media sosial/website

Produk kriya lokal yang dihasilkan mitra masih kasar, belum memiliki nilai estetika tinggi dan sulit bersaing di pasar	Produksi  <i>Peningkatan Kualitas Produk Seni</i>	Pendampingan dalam perbaikan desain dan teknik produksi kriya lokal (misal: anyaman, batik, ukiran), termasuk pemilihan bahan yang lebih tahan lama dan estetik	- Minimal 2 prototipe produk seni hasil pengembangan teknik produksi - Panduan teknis perbaikan kualitas produk	- Produk mitra menunjukkan peningkatan kualitas secara visual dan fungsional (berdasarkan uji coba dan feedback pengguna) - 70% produk menggunakan bahan yang lebih awet dan finishing lebih rapi - Mitra dapat memproduksi ulang minimal 5 unit produk pasca pelatihan
--	--	---	--	---

Sebagai upaya meningkatkan peran seni dalam pemberdayaan masyarakat, program ini disusun untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh komunitas mitra, khususnya dalam aspek sosial kemasyarakatan serta manajemen dan produksi seni. Melalui pendekatan partisipatif dan edukatif, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kembali kreativitas lokal, memperkuat kapasitas komunitas, serta membuka peluang pengembangan ekonomi kreatif berbasis seni visual.

Tabel berikut memaparkan secara sistematis permasalahan utama yang dihadapi mitra sasaran, aspek serta sub-aspek yang relevan, solusi yang ditawarkan, target luaran yang ingin dicapai, dan indikator capaian sebagai tolok ukur keberhasilan pelaksanaan program.

Permasalahan yang dihadapi Mitra Sasaran	Aspek & Sub-Aspek Terkait	Solusi yang Ditawarkan	Target Luaran	Indikator Capaian
Rendahnya literasi bencana masyarakat serta belum adanya media edukasi yang menarik dan mudah dipahami	Sosial Kemasyarakatan  <i>Keberlanjutan Edukasi dan Ruang Ekspresi Kreatif Masyarakat</i>	Pelatihan pembuatan mural berbasis <i>Kamishibai</i> dengan metode partisipatif yang melibatkan anggota komunitas dan masyarakat sekitar. <i>Kamishibai</i> (seni bercerita dari Jepang) digunakan karena pendekatan visual-naratifnya efektif untuk menyampaikan pesan edukasi secara sederhana, komunikatif, dan mudah diterima lintas usia. Dilakukan	- Anggota komunitas aktif mengikuti pelatihan mural-Terselenggara pameran mural literasi bencana di ruang publik	- Diikuti oleh 30 peserta - Terwujud mural literasi bencana di ruang publik seluas 100 m² - Dokumentasi digital (foto/video) dipublikasikan di media sosial dengan capaian minimal 100 interaksi like (engagement)

		pendampingan rutin berupa bimbingan teknis seni mural serta penguatan pesan edukasi bencana agar karya tetap konsisten dan relevan. Sosialisasi mural literasi bencana dilaksanakan melalui kegiatan bersama sekolah, komunitas, dan kelurahan.		
Komunitas mural belum memiliki kemampuan manajemen karya dan perencanaan usaha seni, sehingga potensi ekonomi kreatif belum tergarap	Manajemen dan Produksi Seni ● <i>Penguatan Kapasitas dan Perencanaan Usaha Kreatif</i>	Pelatihan penyusunan <i>business plan</i> seni visual yang mencakup perencanaan usaha, strategi pemasaran, pengelolaan karya, serta tata kelola jasa mural. Diselenggarakan <i>workshop</i> manajemen seni visual untuk membekali peserta dengan keterampilan praktis dalam mengelola komunitas berbasis ekonomi kreatif. Pendampingan penyusunan proposal usaha dilakukan agar peserta menghasilkan dokumen rencana bisnis yang siap digunakan untuk pengajuan dukungan dana atau kerja sama.	- Minimal 1 pelatihan business plan terselenggara -Dihasilkan <i>proposal business plan</i> seni visual oleh peserta	- Kegiatan diikuti oleh 30 anggota komunitas - Dihasilkan 6 proposal business plan yang layak dan siap implementasi

C. METODE

Metode pelaksanaan dijelaskan dalam maksimal 4 halaman dengan Font Calibri ukuran 11 spasi 1 (tunggal).

- Jelaskan tahapan pelaksanaan program secara sistematis** untuk menjawab permasalahan mitra dan mewujudkan solusi yang telah dirancang. Tahapan harus disusun secara runtut dan mencakup:
 - Sosialisasi:**
Tuliskan kegiatan awal yang dilakukan untuk memperkenalkan program kepada mitra dan pihak terkait. Sertakan metode dan waktu pelaksanaan.
 - Pelatihan:**
Uraikan jenis pelatihan yang akan diberikan kepada mitra, materi pelatihan, metode penyampaian (tatap muka, praktik langsung, dll), serta tujuan dari pelatihan tersebut.
 - Penerapan Teknologi/Inovasi:**

Jelaskan secara singkat teknologi atau pendekatan inovatif yang akan diterapkan untuk menyelesaikan masalah mitra, serta bagaimana teknologi tersebut diintegrasikan dalam aktivitas mitra.

- **Pendampingan dan Evaluasi:**

Paparkan strategi pendampingan yang dilakukan selama pelaksanaan program dan metode evaluasi untuk menilai capaian dan efektivitas program.

- **Keberlanjutan Program:**

Jelaskan upaya yang akan dilakukan untuk menjamin keberlangsungan program setelah periode pelaksanaan berakhir, seperti pelatihan kader, pembentukan tim lokal, atau kerja sama lanjutan dengan pemangku kepentingan setempat.

2. **Uraikan peran serta atau partisipasi mitra, pemerintah desa/kelurahan, pihak lain yang berperan dalam kegiatan.**
3. **Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.**

Pelaksanaan program dirancang melalui beberapa tahapan yang sistematis agar mampu menjawab permasalahan mitra sekaligus mewujudkan solusi yang telah dirancang. Perencanaan program ini didiskusikan langsung antara ketua pengusul, ketua komunitas mitra, sekretaris komunitas mitra dan pihak kelurahan petukangan Utara yang langsung diterima oleh Lurah Petukangan Utara sebagaimana terlihat pada Gambar 3.



Kegiatan rapat persiapan dilaksanakan beberapa kali, terakhir dilakukan pada tanggal 17 September 2025 sebagaimana terlihat pada Gambar 3, terlihat Lurah Petukangan Utara Bapak Syopwani, M.Si. langsung memberi arahan tentang teknis pelaksanaan program yang lebih baik.

Gambar 3. Rapat Teknis Persiapan Inisiasi Program

Tahap awal berupa sosialisasi, akan dilakukan untuk memperkenalkan program kepada Komunitas Mural Petukangan, sekolah, serta pihak kelurahan. **Sosialisasi** dilaksanakan melalui pertemuan tatap muka dengan metode presentasi interaktif dan diskusi kelompok guna menjelaskan tujuan, manfaat, dan rencana kegiatan yang akan dijalankan. Kegiatan ini sekaligus berfungsi sebagai forum untuk membangun komitmen dan kolaborasi antara komunitas, pemerintah setempat, dan pihak terkait lainnya.

Tahap berikutnya adalah **pelatihan**, yang dirancang dalam dua bentuk utama. Pertama, pelatihan teknik mural berbasis Kamishibai yang bertujuan meningkatkan keterampilan seni visual anggota komunitas sekaligus membekali mereka dengan metode kreatif untuk menyampaikan pesan literasi bencana. Kamishibai terbukti efektif untuk penyampaian pesan tentang kebencanaan (7). Materi disampaikan melalui kombinasi ceramah singkat, praktik langsung melukis mural, serta simulasi penceritaan berbasis Kamishibai. Kedua, pelatihan penyusunan *business plan* seni visual, yang mencakup aspek perencanaan usaha, manajemen karya, dan strategi pemasaran jasa mural. Pelatihan ini diberikan dengan pendekatan workshop partisipatif agar peserta mampu menghasilkan dokumen rencana usaha yang aplikatif.

Materi pelatihan dirancang dalam dua bentuk utama, yaitu **pengembangan keterampilan seni visual melalui teknik mural berbasis Kamishibai, serta penguatan kapasitas kewirausahaan** melalui penyusunan *business plan* seni visual. Pada bagian pertama, peserta akan memperoleh

pengetahuan dan pengalaman praktis tentang seni mural yang dipadukan dengan metode penceritaan Kamishibai. Ada pun susunan materi pelatihan meliputi: 1) Pengenalan konsep mural sebagai media literasi bencana, termasuk fungsi sosial dan edukatifnya. 2) Pengenalan prinsip dasar Kamishibai sebagai teknik bercerita visual, serta cara mengintegrasikannya dalam mural. 3) Sesi praktik langsung melukis mural dengan fokus pada tema kebencanaan dan literasi masyarakat. 4) Simulasi penceritaan berbasis Kamishibai untuk melatih keterampilan naratif peserta dalam menyampaikan pesan melalui media visual. Tahap ini diadopsi dari kegiatan pengabdian sebelumnya yang pernah diadakan tim pelaksana lain (8). Selanjutnya, pada bagian kedua, peserta diarahkan untuk memahami **aspek kewirausahaan seni visual dengan pendekatan workshop partisipatif**. 1) Pengenalan dasar penyusunan business plan seni visual, meliputi visi, misi, dan tujuan usaha. 2) Materi tentang manajemen karya seni, termasuk pengelolaan produksi, dokumentasi, dan penentuan nilai karya mural. 3) Strategi pemasaran jasa mural berbasis komunitas, media sosial, serta jejaring dengan lembaga terkait. 4) Penyusunan dokumen rencana usaha yang aplikatif dan sesuai dengan potensi serta kebutuhan lokal. Tahap ini diadopsi dari kegiatan pengabdian sebelumnya yang pernah diadakan tim pelaksana lain (9).

Selanjutnya, tahap **penerapan** inovasi diwujudkan melalui implementasi mural literasi bencana di ruang publik seperti dinding underpass jalan layang/tol atau Ruang Terbuka publik seperti taman yang menjadi lokasi strategis di kawasan Petukangan Utara. Proses ini didukung oleh dokumentasi digital berupa foto dan video yang kemudian dipublikasikan melalui media sosial sebagai sarana penyebaran literasi secara lebih luas sekaligus meningkatkan interaksi dengan masyarakat (10).

Agar program berjalan efektif, dilakukan **pendampingan** dan evaluasi secara berkala. Pendampingan dilaksanakan dua kali setiap bulan dalam bentuk bimbingan teknis maupun diskusi monitoring dengan anggota komunitas. Evaluasi dilakukan melalui forum group discussion (FGD) dengan peserta dan pihak terkait, serta survei keterlibatan peserta untuk menilai tingkat partisipasi, pemahaman literasi bencana, dan efektivitas kegiatan (11).

Untuk menjamin **keberlanjutan program**, strategi yang ditempuh meliputi penguatan kapasitas komunitas mural melalui pelatihan kader lokal, membangun kerja sama dengan pihak kelurahan agar kegiatan mural berkelanjutan mendapat dukungan kelembagaan, serta mendorong replikasi mural literasi bencana di sekolah-sekolah dan RPTRA di sekitar wilayah Petukangan. Upaya seperti ini diharapkan dapat memastikan program pemberdayaan komunitas tidak berhenti setelah periode pelaksanaan berakhir, melainkan terus berkembang sebagai gerakan kreatif berbasis masyarakat (12).

Dalam keseluruhan pelaksanaan, **peran serta mitra** dan pihak terkait menjadi faktor penting. Komunitas Mural Petukangan berperan aktif sebagai pelaksana utama kegiatan mural, sementara pihak sekolah berperan sebagai mitra sosialisasi literasi bencana kepada siswa. Pemerintah kelurahan berkontribusi dalam memberikan dukungan regulasi, fasilitas, serta jaringan koordinasi dengan masyarakat. Selain itu, pihak lain seperti lembaga seni dan organisasi kebencanaan dapat menjadi mitra kolaboratif dalam penyediaan materi maupun publikasi (13). Kegiatan mitra sasaran selama ini adalah sebagai berikut:



Adapun **peran tim pelaksana** program dibagi sesuai kompetensi masing-masing. Dosen pembimbing berperan dalam memberikan arahan akademik, mengawasi jalannya kegiatan, dan memastikan keterkaitan dengan tujuan PISN. Anggota tim dosen lain terlibat dalam penyusunan materi pelatihan, pendampingan teknis, serta evaluasi capaian program. Peran **mahasiswa** difokuskan untuk membantu proses dokumentasi, mendampingi praktik mural, serta menjadi fasilitator lapangan dalam pelatihan dan sosialisasi. Dengan pembagian tugas yang jelas dan partisipasi aktif dari seluruh pihak, program ini diharapkan berjalan efektif, berkelanjutan, dan memberi dampak nyata baik bagi komunitas mural maupun masyarakat luas.

D. GAMBARAN TEKNOLOGI DAN INOVASI YANG DITERAPKAN

Gambaran Teknologi dan Inovasi dijelaskan dalam **maksimal 2 halaman font Calibri spasi 1 (tunggal)**.

Bagian ini secara khusus menguraikan pendekatan teknologi dan inovasi berbasis seni, desain, media yang dikembangkan tim pelaksana, yang akan diterapkan sebagai bagian dari solusi terhadap permasalahan mitra. Uraian ini memperdalam penjabaran dari tahapan *penerapan inovasi* yang telah disebutkan dalam bagian metode pelaksanaan.

1. **Jelaskan jenis teknologi dan inovasi** yang dimiliki tim pelaksana dalam bidang seni, desain, dan media. Teknologi atau inovasi tersebut dapat berupa:
 - Karya berbasis hasil penelitian,
 - Revitalisasi seni tradisi,
 - Strategi pengembangan karya unggulan berbasis lokalitas,
 - Atau metodologi penciptaan seni, desain, media yang bersifat partisipatif dan kontekstual.
2. **Jelaskan pendekatan implementasi** teknologi/inovasi seni yang digunakan untuk menyelesaikan masalah mitra dan bagaimana keterlibatan mitra dalam proses penciptaan, pengembangan, dan pemanfaatan inovasi seni tersebut.
3. **Sampaikan manfaat penerapan teknologi/inovasi seni** baik dari sisi pelestarian budaya lokal, penguatan kapasitas mitra, maupun potensi pengembangan nilai tambah secara sosial dan ekonomi.
4. **Jelaskan gambaran Teknologi/Inovasi seni** yang akan diimplementasikan di mitra sasaran (misalnya: bentuk, ukuran, spesifikasi, kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll).
5. **Tunjukkan keberlanjutan dari inovasi tersebut** setelah program selesai, termasuk kemungkinan replikasi oleh komunitas lain atau pengembangan lanjutan oleh mitra secara mandiri.

1. Program ini mengusulkan **pendekatan Kamishibai**—media visual naratif asal Jepang—yang diadaptasi dalam bentuk mural literasi bencana di ruang publik. Kamishibai dikenal efektif sebagai metode penyampaian pesan edukasi karena memadukan unsur cerita, visual, dan interaksi langsung dengan audiens (7). Inovasi ini dikembangkan oleh tim pelaksana dengan memadukan seni mural, storytelling visual, dan media digital sehingga melahirkan metode baru yang kontekstual, partisipatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat.

2. Dari sisi implementasi **teknologi seni/inovasi** kegiatan merupakan bentuk penciptaan seni berbasis partisipatif yang menggabungkan tiga aspek. Pertama, seni mural sebagai karya visual kolektif yang menghiasi ruang publik sekaligus berfungsi sebagai sarana komunikasi visual. Kedua, storytelling visual berbasis Kamishibai dalam bentuk e-book yang menghadirkan narasi edukatif mengenai kebencanaan melalui adegan-adegan bergambar yang komunikatif (8). Ketiga, media digital berupa dokumentasi foto dan video yang dipublikasikan di platform media sosial untuk memperluas jangkauan pesan literasi bencana. Pendekatan implementasi teknologi akan dilakukan melalui keterlibatan aktif mitra sejak tahap perencanaan hingga eksekusi. Anggota Komunitas Mural Petukangan dilibatkan dalam desain konten mural, penceritaan literasi pengurangan risiko bencana berbasis Kamishibai, proses pengecatan di lapangan, hingga dokumentasi digital. Kemudian, pada dinding mural akan diberikan QR-code yang jika dipindai (scan) oleh warga dengan perangkat selulernya, akan membuka flip e-book yang berisi cerita lengkap dari *Kamishibai Stories*.

Dari sisi material, mural yang dibuat akan dikombinasikan dengan desain relief berbasis semen pada dinding yang akan dicat mural, untuk menambah artistik seni visual yang dihasilkan, selain itu penambahan material semen dalam desain relief yang dikombinasi dengan mural juga membuat karya visual menjadi lebih kontras dan tidak menjadi potensi sasaran vandalisme karena bidang mural akan menjadi tidak datar seluruhnya. Selama ini kehadiran mural sering kali dirusak dengan coretan secara acak dan merusak keindahan karya yang sudah ada karena bentuk bidang dinding yang datar/lurus.

3. **Manfaat penerapan inovasi** ini dapat dilihat dari beberapa aspek. Dari sisi sosial budaya, mural literasi bencana berperan sebagai sarana pelestarian nilai gotong royong melalui kerja kreatif bersama, sekaligus memperindah ruang publik. Dari sisi kapasitas mitra, kegiatan ini meningkatkan keterampilan teknis anggota komunitas dalam hal seni visual, desain naratif, dan pemanfaatan media digital. Dari sisi ekonomi, inovasi ini membuka peluang pengembangan nilai tambah ekonomi kreatif melalui jasa mural dan pengelolaan konten digital sebagai portofolio profesional.

4. **Dari sisi teknis**, inovasi yang akan diimplementasikan berupa karya mural berukuran 3–5 meter di setiap panel dinding publik (taman, ruang terbuka, atau dinding pembatas tol) dengan total area gambar seluas $\pm 100 \text{ m}^2$ (are avertikal). Pembelanjaan material mural dalam RAB disusun secara rasional sesuai kebutuhan teknis di lapangan. Target mural dan kawasan pada area seluas 250 m^2 (akumulasi bidang vertikal dan horizontal) akan dibuat pada dinding panel beton yang berlokasi dekat pintu masuk tol Petungkang, di mana setiap blok terdiri dari 5 panel berukuran $40 \times 240 \text{ cm}$ (luas $\pm 4,8 \text{ m}^2$, dibulatkan 5 m^2), disertai pengerasan bidang datar pada area sasaran.

Untuk tahap awal, digunakan **5 pail cat dasar (primer)** yang menutup seluruh bidang mural. Cat dasar ini berfungsi menutup pori-pori beton, memperkuat daya lekat cat utama, serta memastikan warna lebih solid dan hemat dalam pemakaian cat utama. Pada tahap utama, setiap blok seluas $\pm 5 \text{ m}^2$ membutuhkan 2 kaleng cat eksterior untuk menghasilkan warna yang merata, tahan cuaca, dan berkualitas tinggi. Setelah itu, dialokasikan **5 pail cat coating transparan** untuk melapisi mural 100 m^2 secara menyeluruh, melindungi warna dari hujan, sinar UV, debu, dan polusi jalan tol.

Selain cat lapisan, disediakan **cat eksterior sebanyak 10 pail**. Cat eksterior ini digunakan khusus untuk detail visual seperti tipografi, ikon, gradasi, dan aksent, bukan sebagai penutup penuh. Dengan kapasitas rata-rata 1 pail cat dapat menutup $\pm 10\text{--}15 \text{ m}^2$, total 10 pail cat dapat digunakan untuk detail seluas **100–150 m^2** , atau sekitar separuh area mural dinding dan relief yang memerlukan ketelitian artistik dan variasi warna tinggi. **Cat semprot** sebanyak **60 kaleng** akan digunakan untuk memberikan efek gradasi untuk areal mural dinding maupun relief.

Pengadaan 100 sak semen juga direncanakan untuk dua kebutuhan utama. Sekitar 40 sak (40%) digunakan untuk relief mix mural, yaitu inovasi tekstur tiga dimensi yang memperkuat daya tarik visual mural. Sementara itu, 60 sak (60%) digunakan untuk pengerasan area lingkungan dan ornamen beton, seperti pijakan lantai sederhana agar tidak becek saat hujan serta elemen dekoratif kecil yang mendukung kenyamanan dan estetika ruang publik. Kebutuhan pasir akan diupayakan dari bantuan masyarakat/donatur.

Dengan pembagian yang jelas ini, seluruh pembelanjaan material—cat dasar, cat eksterior, cat coating, cat semprot, dan semen—telah dihitung sesuai luasan, fungsi, dan kebutuhan riil lapangan. Rasionalisasi ini memastikan kegiatan mural terlaksana secara efisien, menghasilkan karya yang estetis, tahan lama, serta memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

Hasil bentuk mural kemudian didokumentasi secara digital melalui foto dan video yang dapat diproduksi ulang sebagai konten edukasi daring dalam bentuk file flipbook elektronik yang menceritakan narasi pengurangan risiko bencana secara lebih detil. Penerapan IPTEK dalam kegiatan ini dijelaskan sebagai berikut:



Keterangan: Pada dinding yang telah dilukis dengan mural akan ditempatkan QR-Code yang jika di pindai oleh warga, akan menuju buku elektronik berformat flip yang akan menceritakan lebih detail tentang narasi pengurangan risiko bencana berbasis wilayah di Kelurahan Petukangan Utara DKI Jakarta.

Dengan inovasi seni ini, mural bukan sekadar karya seni dari komunitas, melainkan hasil kolaborasi dengan teknologi yang menumbuhkan rasa memiliki, sekaligus menjadi media edukasi kolektif yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan untuk menekan risiko bencana.

Dengan kapasitas pemanfaatan yang luas, mural dapat menjadi media pembelajaran visual untuk masyarakat umum, sedangkan dokumentasi digital dapat menjangkau audiens yang lebih besar melalui media sosial. Untuk teknis pelaksanaan pelatihan manajemen dan business plan bagi komunitas, diselenggarakan secara tatap muka berbentuk wokrshop dengan luaran proposal business plan.

5. **Keberlanjutan inovasi** ini dijamin melalui penguatan kapasitas komunitas dalam produksi mural berbasis Kamishibai, kerja sama berkelanjutan dengan pihak kantor pemerintah setempat maupun dukungan dari pelaku industri yang ada di wilayah, untuk mengembangkan mural di titik-titik publik lainnya, serta peluang replikasi oleh sekolah maupun komunitas seni di wilayah lain, serta berupa dukungan kegiatan pelatihan kewirusahaan lanjutan bagi para peserta. Dengan demikian, inovasi ini tidak hanya berhenti pada satu lokasi, tetapi memiliki potensi untuk dikembangkan secara mandiri oleh mitra maupun direplikasi sebagai model literasi bencana berbasis seni di tingkat lokal maupun nasional.

E. JADWAL PELAKSANAAN

RENCANA JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Kegiatan	Sep	Okt	Nov	Des	Keterangan
1	Sosialisasi & Koordinasi (komunitas, sekolah, kelurahan)	✓				Sosialisasi dilakukan oleh pihak tim pelaksana bertempat di kantor kelurahan Petukangan Utara
2	Pelatihan 1: Teknik mural berbasis Kamishibai		✓			Kegiatan dilakukan di Universitas Budi Luhur pada Laboratorium Program Studi Manajemen Bencana
3	Perancangan Konten & Desain Mural (FGD, sketsa, storyboard)			✓		Kegiatan dilakukan di Universitas Budi Luhur pada Laboratorium Gambar Program Studi DKV
4	Implementasi Pembuatan Mural di ruang terbuka publik			✓		Kegiatan berlokasi di wilayah Petukangan Utara didampingi oleh apratur kelurahan.
5	Pelatihan 2: Business plan & manajemen seni visual				✓	Kegiatan dilakukan di Universitas Budi Luhur pada Laboratorium Program Studi Manajemen Bencana
6	Pelaporan Kegiatan				✓	Dilakukan oleh Tim Pelaksana

Catatan:

- Gantilah Bulan 1–5 dengan bulan pelaksanaan sebenarnya (misalnya, Agustus–Desember).
- Kolom “Keterangan” bisa diisi dengan informasi spesifik dari tiap kegiatan.
- Upayakan jadwal pelaksanaan dapat sinkron dengan tahapan kegiatan dalam metode.

F. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (***Vancouver style***) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Tata cara penulisan sitasi *Vancouver style* dapat melalui laman *YouTube* DPPM Diktiristek <https://www.YouTube.com/@DPPMDiktiristek>.

1. Yuniasih T, Tanaka R, Wibowo A, Raharjo DH. Kolaborasi sivitas akademika Jepang dan Indonesia dalam penguatan kesadaran kebencanaan. *Jurnal Relawan dan Pengabdian Masyarakat REDI*. 2023;2(3):26-35.
2. Febrina I, Wibowo A, Achadi AH. Edukasi masyarakat tentang mitigasi bencana melalui poster Kamishibai. *Media Abdimas*. 2023;3(3):25-34.
3. Fathin Aulia R., & Abdul Haris A. Pembentukan Kecamatan Pesanggrahan sebagai Kecamatan Tangguh Bencana di Kota Jakarta Selatan. *Jurnal Relawan dan Pengabdian Masyarakat REDI*, 2023;1(1):13–26.
4. Putra RW, Putra DP, Elizabeth E, Candra LV. Pelatihan desain komunikasi visual sebagai bentuk komunikasi pada pelanggan di Yayasan Rumah Binar Bangsa. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2023;6(6):1-6.
5. Prayogi R, Rusdi Tanjung M, Agustin F, Batubara NN, Seni F, Desain D, et al. Pembuatan Mural sebagai Sarana Pengembangan Seni Visual dan Strategi Promosi pada Universitas Potensi Utama Mural. *Jurnal Ekspresi*. 2025;2(3):6-12.
6. Viona Dwi Dahlia, Yahya Yahya. Pandangan Masyarakat Terhadap Mural di Ruang Publik Kota Padang. *Abstrak: Jurnal Kajian Ilmu seni, Media dan Desain*. 2024; 1(4):281–9.
7. Karya Kesehatan M, Husniawati N, Indriyati T, Sitorus Prodi Keperawatan Fakultas Kesehatan S. Neli Husniawati: Edukasi Kesiapsiagaan Bencana Banjir di Sekolah Edukasi Kesiapsiagaan Bencana Banjir di Sekolah sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan tentang Bencana. 2023; 6(1):23-32.
8. Kusyairi A, Addiarto W, Pesantren SH, Hasan Z. Mitigasi Bencana Melalui Pengurangan Risiko Bencana Terhadap Kemampuan Tanggap Darurat Bencana Banjir. *Jurnal Penelitian Keperawatan*. 2024;9(1):1-11.
9. Wawuru JW, Aryaningtyas AT. Pemberdayaan Masyarakat melalui Keterampilan Lokal dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Pariwisata di Kampung Pelangi Semarang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 2024;4(2):11-25.

10. Sandriani ST, Hariyadi H, Rizkidarajat W. Peran Komunitas Seni Mural Soloissolo dalam Pembentukan Ruang Publik di Surakarta. *Jurnal Penelitian Inovatif*. 2025;5(1):235–46.
11. Sahabuddin ES, Syawaluddin A, Makkasau A, Irham A. Mural visual media to enhance environmental caring character of elementary school students. *Brazilian Journal of Development*. 2023;9(12):8–20.
12. Astutik YP, Mulyana R. Developing Kamishibai (Japanese Card-Story) Media In Teaching Speaking. *English Language And Literature International Conference Proceeding*. 2021;4.
13. Rachmawati I. Media seni sebagai strategi komunikasi risiko bencana pada masyarakat urban. *Jurnal Komunikasi*. 2022;14(1):66-79.



UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Kampus Pusat : Jl. Raya Ciledug - Petukangan Utara - Jakarta Selatan 12260
Telp : 021-5853753 (hunting), Fax : 021-5853489, <http://www.budiluhur.ac.id>

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN STUDI GLOBAL
FAKULTAS TEKNIK
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN DESAIN KREATIF

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS USULAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Ketua Tim Pelaksana : Prof. Dr. Ir. Arief Wibowo, M.Kom.
NIDN : 0007097901
Pangkat / Golongan : Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan Fungsional : Guru Besar

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:

Kamishibai Nusantara: Media Seni Visual Mural untuk Literasi Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Pemberdayaan Masyarakat dan Komunitas, yang diusulkan dalam Program Inovasi Seni Nusantara (PISN) Tahun Anggaran 2025 bersifat **orisinal** dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 September 2025

Yang menyatakan,
Ketua Pelaksana



Prof. Dr. Ir. Arief Wibowo, M.Kom.
NIDN/NIDK 0007097901

Terbaik10 mnt8 mnt18 mnt25 mnt

Universitas Budi Luhur, Jl. Ciledug Raya, K

Petukangan Utara, Kec. Pesanggrahan, K

Tambahkan tujuan

⌚ Berangkat sekarang

Opsi

Kirim rute ke ponsel

Salin link

🚗

lewat Jl. H. Muchtar Raya

10 mnt

Rute terbaik saat ini sesuai kondisi lalu lintas

⚠️ Rute ini termasuk jalan pribadi atau jalan yang bukan untuk umum.

Detail

Pratinjau

🚗

lewat Jl. H. Sulaiman dan Jl. H. Muchtar Raya

9 mnt

Telusuri sepanjang rute...

SPBU

SPKLU

Hotel

11 mnt

2,1 km

10 mnt

2,2 km

-6.231600522067146,
106.74259342253208

☆

Dari Hati Dental Clinic
Ciledug | Klinik Dokter...
Cabut Gigi Bungsu
Mulai 2,5 jt

H

Bengkel Mobil BOS
Petukangan Ciledug
Servis AC Mobil

🔧

Universitas Budi Luhur

📍

Rukita Mellizo Ciledug
- Kost Coliving
Kost Gay
Kost Fully

🏠

Lapisan

Google Maps

Data peta ©2025

Indonesia

Persyaratan

Privasi

Kirim Masukan Produk

200 m

**SURAT PERNYATAAN MITRA SASARAN
PROGRAM INOVASI SENI NUSANTARA (PISN)
TAHUN ANGGARAN 2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pangeran Ryan Pahlevi
Jabatan : Ketua
Jenis Kelompok Mitra Sasaran : Kelompok seni rupa
Nama Kelompok Mitra Sasaran : Komunitas Mural Petukangan Utara
Alamat Lengkap Mitra Sasaran : Jl. Palem I No. 4
Desa/kelurahan : Petukangan Utara
Kabupaten/Kota : Kota Jakarta Selatan
Provinsi : DKI Jakarta
Jumlah Anggota Kelompok (orang) : 6
Nomor HP : 0882-2460-2608

Dengan ini menyatakan bahwa kelompok kami bersedia menjadi mitra sasaran dalam kegiatan Program Inovasi Seni Nusantara Tahun 2025 yang akan dilaksanakan oleh:

Nama Ketua Pengusul : Prof. Dr. Ir. Arief Wibowo, M.Kom.
Judul Kegiatan : Kamishibai Nusantara: Media Seni Visual Mural untuk Literasi Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Pemberdayaan Masyarakat dan Komunitas
Institusi : Universitas Budi Luhur

Kami memahami dan menyetujui bentuk kerja sama yang akan dilaksanakan, termasuk keterlibatan aktif dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak.

Sebagai bagian dari kelompok mitra, berikut ini kami lampirkan daftar anggota kelompok kami:

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin
1	Pangeran Ryan Pahlevi	L
2	Ilham Budi Darmawan	L
3	Fawwaz Janu Asadel	L
4	Gadi Zacky Oktandio	L
5	Hasrian	L
6	Rohman Syah	L

Ketua: Pangeran Ryan Fahlevi

Sekretaris: Ilham Budi Darmawan

Jumlah Pengurus: 6 orang

Anggota: ± 30 orang

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 September 2025



Syopwani, M.Si.

NIK./NIP. 198608022004121001

Hormat kami,
Ketua Kelompok Mitra



Pangeran Ryah Pahlevi

NIK. 3174100805040008



PERNYATAAN KESANGGUPAN PELAKSANAAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN PROGRAM INOVASI SENI NUSANTARA (PISN)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Arief Wibowo, M.Kom.
NIDN : 0007097901
Instansi : Universitas Budi Luhur
Jabatan : Ketua Pelaksana
Alamat : Jl. Palem II/12 Petukangan Utara DKI Jakarta
Nomor HP : 0818-120-515

Sehubungan dengan Kontrak PISN:

Tanggal Kontrak Induk* : 1 Oktober 2025
Nomor Kontrak Induk* : 485/C3/IT.05.00/PM-PISN/2025
Tgl Kontrak Turunan** : 8 Oktober 2025, 8 Oktober 2025
Nomor Kontrak Turunan** : 1006/IL3/DT.06.01/2025, A/UBL/DRPM/000/159/10/25
Judul : Kamishiba! Nusantara: Media Seni Visual Mural untuk Literasi Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Pemherdayaan Masyarakat dan Komunitas
Tahun Usulan : 2025
Tahun Pelaksanaan : 2025
Jangka Waktu : 1 (Satu) tahun
Periode : Tahun ke- 1 dari 1 (Satu) tahun*
Dana : Rp73.062.000,-

Dengan ini menyatakan bahwa

- ~ Saya dan anggota tim tidak sedang terkena sanksi administrasi maupun etik dalam bentuk apa pun.
- ~ Saya dan anggota tim bertanggung jawab penuh untuk menyelesaikan seluruh pelaksanaan Program Inovasi Seni Nusantara sesuai dengan ketentuan, mengunggah laporan kemajuan, laporan akhir, laporan penggunaan dana beserta bukti pembelian yang sah (bukti riil) dan memenuhi janji luaran wajib sesuai dengan ketentuan pada buku panduan.
- ~ Saya dan anggota tim tidak akan melakukan praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan penggunaan anggaran pengabdian kepada masyarakat.
- ~ Apabila sampai dengan masa penyelesaian pekerjaan sebagaimana diatur dalam Kontrak dan buku panduan Program saya dan tim lalai/cedera janji/wanprestasi dan/atau terjadi pemutusan kontrak, maka saya bersedia untuk mengembalikan/menyetorkan kembali pendanaan yang telah diterima ke kas negara baik secara keseluruhan maupun sebagian sejumlah nilai sisa pekerjaan yang belum ada prestasinya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mengetahui,
Direktur DRPM



Prof. Dr. Ir. Prudensius Maring, MA
NIDN: 0020026606

Jakarta, 8 Oktober 2025
Yang membuat pernyataan,



Prof. Dr. Ir. Arief Wibowo, M.Kom.
NIDN. 0007097901

PERSETUJUAN PENGUSUL

Tanggal Pengiriman	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Sebutan Jabatan Unit	Nama Unit Lembaga Pengusul
19/09/2025	19/09/2025	PRUDENSIUS MARING	Direktur	Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Disetujui LPPM :

Komentar: Disetujui untuk diajukan ke Kemdiktisaintek
